

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

---

Satuan Pendidikan : SD Negeri Poncowarno  
Kelas / Semester : VI /1  
Tema : 7. Kepemimpinan  
Sub Tema : 1. Pemimpin di Sekitarku  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 X pertemuan

---

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati gambar kepemimpinan siswa mampu menyebutkan siapa yang menjadi pemimpin.
2. Dengan membaca atau mendengarkan cerita suatu pidato tentang kepemimpinan, siswa mampu menyebutkan keteladanan seorang pemimpin.
3. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu memberikan contoh bagaimana sikap menjadi seorang pemimpin yang amanah.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam, mengajak semua siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa belajar.</li><li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan dan penilaian.</li><li>3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional untuk membangkitkan semangat siswa.</li><li>4. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi.</li></ol>	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar rapat RT.</li><li>2. Siswa mengamati gambar / foto tokoh pemimpin dilingkungan siswa .</li><li>3. Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan guru tentang kepemimpinan dengan judul “ Ibu RT,Sang Pemersatu”.</li><li>4. Siswa kemudian berdiskusi dengan lembar diskusi</li></ol>	6 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.</li> <li>6. Melalui tanya jawab, siswa memberikan contoh sikap menjadi pemimpin yang amanah.</li> <li>7. Guru menanggapi jawaban siswa, meluruskan pendapat yang belum sesuai dan menyimpulkan.</li> <li>8. Siswa mengerjakan evaluasi pada lembar evaluasi.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan.</li> <li>2. Guru mengadakan refleksi dan mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai bahan masukan pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya dan memberikan tugas di rumah dengan didampingi orangtua.</li> <li>4. Siswa dan guru menutup kegiatan dengan berdoa bersama.</li> <li>5. Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	2 menit

### C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi (terlampir)
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)
3. Penilaian keterampilan : Praktik (terlampir)

Mengetahui  
Korwil Bidik

Kebumen, 28 April 2021  
Guru Kelas

H.Sumali,S.Pd  
NIP.19660728 199103 1 007

Siti Istikomah,S.Pd.M.Pd  
NIP. 19700904 199603 2 003

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

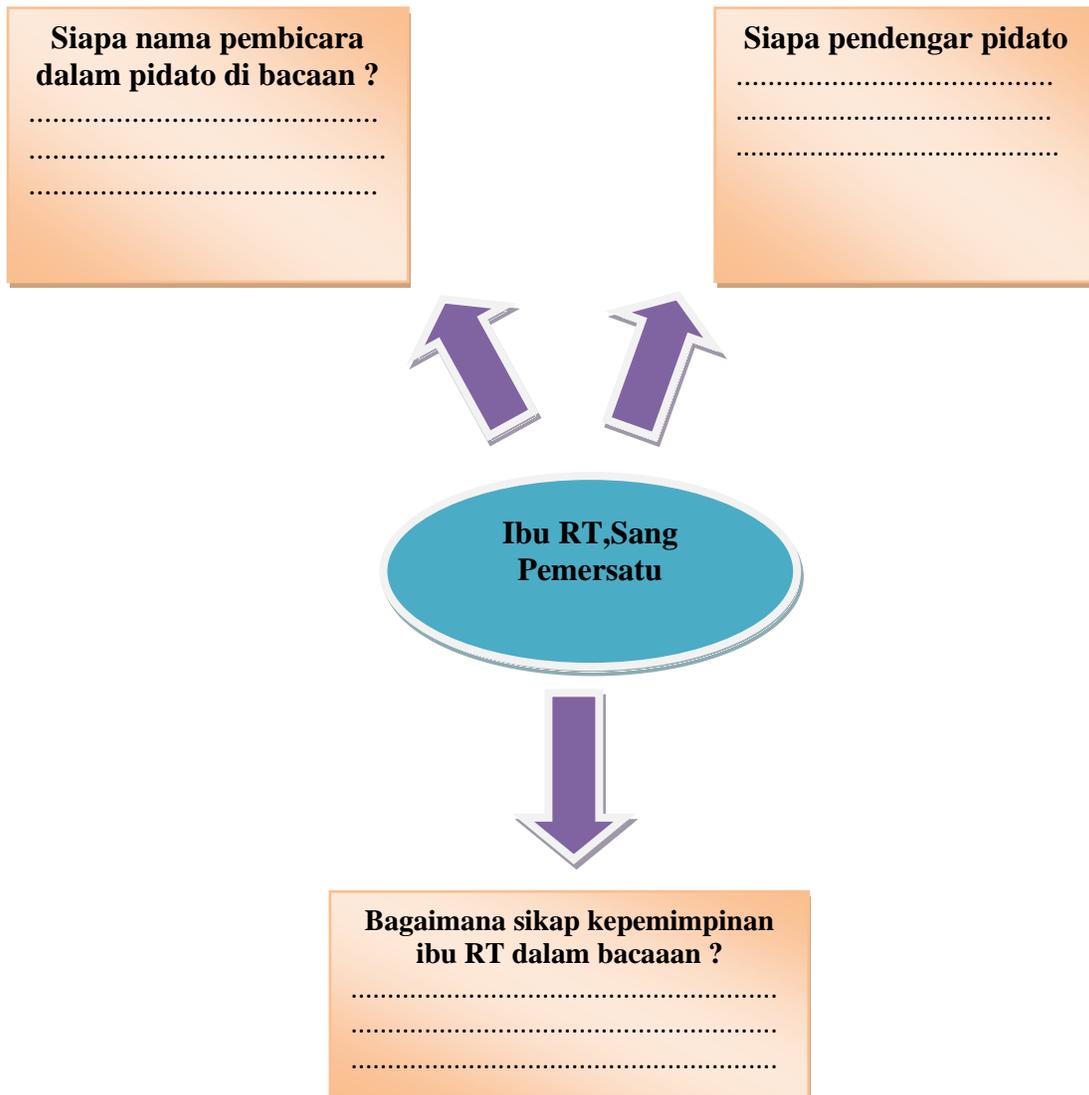
### A.Lembar Kerja Diskusi

#### Lembar Kerja Diskusi

Nama Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....

Buatlah kelompok diskusi dengan temanmu yang tinggal satu lingkungan denganmu, lalu diskusikan pertanyaan di bawah ini !



## B. Penilaian Sikap.

### Rubrik Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
Dst.													

Ket

- K (Kurang) : 1  
 C (Cukup) : 2  
 B (Baik) : 3  
 SB( Sangat Baik) : 4

## C. Penilaian Pengetahuan.

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- Tema : 7 (Kepemimpinan)  
 Sub Tema : 2 (Pemimpin di Sekitarku)  
 Pertemuan ke- : 1  
 Nama Siswa : .....  
 Nomor Absen : .....

Bacalah teks bacaan “Ibu RT, Sang Pemersatu” kemudian jawablah pertanyaan berikut ini !

- Siapa yang menyampaikan pidato ?  
 Jawab : .....
- Ditujukan kepada siapa isi pidatonya ?  
 Jawab : .....
- Apakah yang menjadi tema pidato ?  
 Jawab : .....
- Apa isi pokok dari pidato yang disampaikan?  
 Jawab : .....

5. Bagaimana menurutmu sikap menjadi seorang pemimpin yang baik ?

Jawab : .....

**D. Penilaian Keterampilan.**

**Praktik Berpidato Dengan Tema Kepemimpinan.**

Buatlah sebuah naskah pidato seandainya kamu menjadi pemimpin dan praktekan pidato yang kamu susun !

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi.	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti
Bahasa	Bahasa yang digunakan baku	Bahasa yang digunakan sebagian besar baku	Bahasa yang digunakan sebagian kecil baku	Bahasa yang digunakan tidak baku
Sikap	Percaya diri	Sedikit kurang percaya diri	Ragu-Ragu	Tidak Percaya diri
Intonasi	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang

## Teks Bacaan Cerita

### Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.